

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI CV. POTENTIA MANAGEMENT INDONESIA

Risma Nur Agung¹-isniar Budiarti. S.E., M. Si²

rismanuragung@gmail.com¹- isniarbudiarti@gmail.com²

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the response of respondents regarding occupational safety and health, job satisfaction. And to find out how much influence the Occupational Safety and Health, Job satisfaction with employee performance on the CV. Potentia Management Indonesia, both partially and simultaneously. The population in this study was 50 employees and the sample method used in this study was the saturated sample method. The analytical method in this study uses descriptive and verification analysis consisting of multiple correlation analysis, coefficient of determination and hypothesis testing by conducting a t test for partial and f test for simultaneous. The results showed that the variables in the category were lacking. The results of the analysis that occupational safety and health, job satisfaction has a less relationship with employee performance. Hypothesis test results state that the influence of occupational safety and health, job satisfaction on employee performance, both partially and simultaneously.

Keywords: *Occupational Safety and Health, Work Satisfaction, Employee Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, kepuasan kerja. Serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kepuasan kerja terhadap Kinerja karyawan pada CV. Potentia Management Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 pegawai dan metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif yang terdiri dari analisis korelasi berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan melakukan uji t untuk parsial dan uji f untuk simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pada kategori kurang. Hasil analisis bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja, Kepuasan kerja memiliki hubungan yang kurang dengan kinerja karyawan. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa adanya pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerja, Kepuasan kerja terhadap Kinerja Karyawan, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: *Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dunia bisnis untuk meningkatkan efisiensi dalam operasinya. Salah satu antisipasinya pengembangan sumber daya manusia yang lebih terampil dan berkualitas seriap perusahaannya atau organisasi dalam beroperasi mempunyai sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berperan dalam suatu organisasi yang memberikan pelayanan kepada publik. Pembinaan dan pengembangan profesionalitas SDM menjadi salah satu upaya yang tepat untuk menghadapi dan merespon segala tantangan

yang berkaitan dengan perubahan lingkungan strategis. Sebagai upaya untuk mewujudkan tuntutan profesionalitas. Perubahan tersebut membawa konsekuensi bahwa setiap organisasi harus memiliki Sumber Daya Manusia yang memenuhi persyaratan baik secara kuantitas maupun kualitas sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara professional.

CV. Potenia Management Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum dan jasa. Perusahaan ini terdapat beberapa fenomena yang terjadi di CV. Potentia Management Indonesia, diantaranya adalah kinerja karyawan yang belum maksimal karena perusahaan masih kurang mempertahankan K3 dan kurang memerikan kompensasi dan benefit yang di butuhkan karyawan, lalu kepuasan kinerja yang dirasa kurang diberikan oleh perusahaan juga menjadi salah satu factor utama pada CV. Potentia Management Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu kondisi kerja (*work condition*) dan keselamatan kerja (*work safety*) untuk mencapai suatu iklim kerja yang mendukung bagi para pekerjanya(Wieke Y.C.dkk, 2012:85). Selanjutnya Menurut Mathis dan Jackson (2012:16) kesehatan kerja adalah kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah individu yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental emosi yang bisa mengganggu aktivitas. Adapun unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi dan produktifitas.

Adapun faktor yang didapatkan dengan perusahaan memberikan dukungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai berikut :

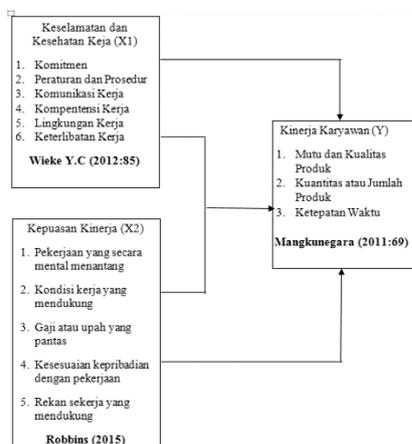
1. Lingkungan Kerja
2. Manusia atau Karyawan
3. Mesin dan Alat

kepuasan kerja adalah suatu ungkapan perasaan atau sikap seseorang terhadap pekerjaannya, terhadap kesempatan promosi, hubungan dengan rekan kerja, pengawasan dan perasaan puas terhadap pekerjaan itu sendiri”(Titisari 2014:18).

Menurut Robbins (2015:46) kepuasan kerja (*job satisfaction*) adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari suatu evaluasi dari karakteristik-karakteristiknya.

Kinerja karyawan Menurut Mangkunegara (2011) kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kerangka pemikiran :



Gambar 1
Kerangka pemikiran

Hipotesis:

Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis memecahkan masalah tersebut, bahwa :

H1: Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Potentia Management Indonesia.

H2: Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan CV. Potentia Management Indonesia.

H3: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, kepuasan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan CV. Potentia Managemnt Indonesia.

Metode yang digunakan

PEMBAHASAN DAN HASIL

Analisis Deskriptif

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Total skor dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan enam indikator yang persentasinya sebesar 67,66% yang termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini Keselamatan dan Kesehatan Kerja di dalam perusahaan kurang baik. Indikator dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai skor tertinggi adalah hasil dari kompetensi keserja sebesar 71,60% sedangkan persentase skor terendah dalam indikator Komunikasi Kerja yaitu 64,00%. Hal ini terjadi karena beberapa karyawan CV. Potentia Management Indonesia kurang memperhatikan Keselamatan dan kesehatan Kerja.

Kepuasan Kerja

Nilai persentase skor aktual pada kepuasan kerja yang di ukur dari 5 indikator. Berdasarkan skor aktual yang paling tinggi pada indikator rekan kerja yang mendukung sebesar 71,10%, sedangkan indikator paling rendah adalah kesesuaian kepribadian dengan peerjaan sebesar 64,93%. Hal ini disebabkan karena beberapa karyawan CV. Potential Management masih memiliki masalah dalam menyelesaikan masalahnya. Dimana karyawan masih ada beberapa yang belum mempunyai kepuasan kerja. Secara keseluruhan dari skor aktual tersebut nilai persentase pada indikator kepuasan kerja sebesar 67,60% dan nilai tersebut masih tergolong kurang baik.

Kinerja Karyawan

Nilai persentase skor aktual sebesar 66,44%, skor ini di dapat karena di lihat dari indikator pada skor aktual tersebut. Skor tertinggi ada pada indikator kualitas atau jumlah produk sebesar 67,60%. Hal ini terjadi karena karyawan saling membantu satu sama lain sehingga diperoleh indikator terendah yaitu mutu dan kualitas hidup sebesar 64,40%. Hal ini karyawan belum terpenuhinya kebutuhan yang di anggap penting oleh karyawan seperti mutu dan kualitas hidup yang diterimanya belum memuaskan karengan dengan beban kerja yang diterima beserta tanggung jawab mereka.

Analisis Regresi Linier

$$Y = -0,688 + 0,579 X_1 + 0,707 X_2$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

$b_0 = -0,688$ berarti apabila variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kepuasan Kerja bernilai nol (0), maka variabel Kinerja Karyawan akan bernilai -0,688 satuan.

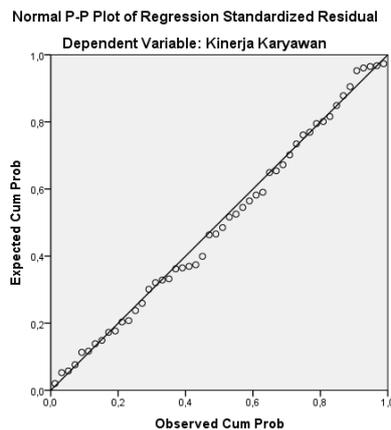
$b_1 = 0,579$ berarti variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja meningkatkan sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,579 satuan.

$b_2 = 0,707$ berarti variabel kepuasan kerja meningkatkan sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,707 satuan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Didapatkan nilai signifikan pada 0,200. Hal ini menunjukkan jika data residual terbesar secara normal, karena nilai signifikannya lebih dari 0,05.



Gambar 2

Garfik norma *Probability Plot*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwasanya pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang tersebar disekitaran garis diagonal dan penyebarannya menyertai arah garis. Menunjukkan bahwasanya model regresi linier dipakai kedalam penelitian ini dikarenakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Table 1

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Program K3	,976	1,024
	Kepuasan Kerja	,976	1,024

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Dari hasil yang dihitung, bisa disimpulkan bahwasanya tak terdapat multikolinieritas dikarenakan nilai *tolerance* yang telah lebih dari 0,1 dan nilai VIF dari 10. Sehingga semua variabel bisa dipergunakan kedalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2
Uji Heteroskedastisitas

Correlations			Absolut Residual
Spearman's rho	Program K3	Correlation Coefficient	-,119
		Sig. (2-tailed)	,410
		N	50
	Kepuasan Kerja	Correlation Coefficient	,138
		Sig. (2-tailed)	,339
		N	50

Dari tabel diatas terlihat bahwasanya dalam model ini tak terdapat heteroskedastisitas dikarenakan hasil dari uji rank Spearman lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwasanya dalam model, variansi dari residual satu penelaahan ke penelaahan yang lain serupa atau konstan. Sehingga asumsi tak adanya heteroskedastisitas telah terpenuhi untuk persamaan regresi. Sehingga semua variabel dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

Analisis Korelasi

1. Berdasarkan nilai koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa: Didapat nilai korelasi dari keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan sebesar 0,410, maka terdapat hubungan positif yang makin tinggi antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan.
2. Didapat nilai korelasi dari kepuasan kerja dengan kinerja karyawan sebesar 0,338, maka terdapat hubungan positif yang makin tinggi.

Analisis Koefisien Determinasi

bahwa R sebesar 0,822, maka ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja di pengaruhi oleh kedua variabel bebas sebesar 67,7% sisanya 32,4% pengaruh dari variabel yang tidak diteliti.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Penelitian ini akan menguji variabel Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Dengan mencermati karakter variabel yang nantinya dilakukan pengujian, maka uji statistik yang akan dipergunakan adalah lewat perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Table 4
Analisis Regresi

<i>Standardized Coefficient</i>	t_{hitung}	Sig.	t_{tabel} (df=47)	H₀
0,491	5,843	0,000	2,012	ditolak

- Keselatan dan Kesehatan Kerja : $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh (5,843>2,2012)
- Kepuasan Kerja : $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh (5,843>2,2012)

Keputusan yang diambil yaitu maka H₀ ditolak dan H₁ diterima secara parsial baik itu variabel keselamatan dan kesehatan kerja, kepuasam kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 3
Hasil Penguji Koefisien regresi Dengan Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,916	2	6,458	49,112	,000 ^b
	Residual	6,180	47	,131		
	Total	19,096	49			

- a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
- b. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Program K3

Didapat nilai (49,112>5,843) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya variabel bebas yg diteliti secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di CV.Potentia Management Indonesia masih kurang baik menurut sebagian besar karyawan. Masih banyak karyawan belum mendapat informasi mengenai kecelakaan kerja yang telah terjadi, dan kurang mengerti tanggung jawabnya terhadap K3 sehingga karyawan belum mengutamakan K3. Sebagian besar karyawan masih kurang puas dengan kondisi pekerjaan di CV.Potentia Management Indonesia. Mayoritas karyawan kurang menyukai tantangan pekerjaan yang diberikan, dan merasa fasilitas perusahaan juga kurang memadai. Para karyawan juga merasa belum mendapatkan hasil berupa gaji yang sepadan dengan beban pekerjaan, merasa belum mendapatkan tunjangan pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Sebagian besar karyawan di CV.Potentia Management Indonesia belum menunjukkan kinerja yang memadai. Mayoritas mayoritas belum melaksanakan tanggung jawab dan kewajibannya sesuai dengan benefit dan fasilitas yang diberikan perusahaan dan belum menyelesaikan pekerjaan dengan efektif. Para karyawan juga masih sering melakukan kesalahan dalam pekerjaan. Program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV.Potentia Management Indonesia. Keselamatan dan kesehatan kerja memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja karyawan,

dimana semakin baik pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan.

3. Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV.Potentia Management Indonesia. Kepuasan kerja memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja karyawan, dimana semakin tinggi kepuasan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan. Program keselamatan & kesehatan kerja, dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV.Potentia Management Indonesia. Program keselamatan dan kesehatan kerja, dan kepuasan kerja secara simultan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja karyawan di CV.Potentia Management Indonesia

SARAN

1. Bagi manajemen CV. Potentia Management Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada CV. Potentia Management Indonesia dalam pengambilan keputusan terkait dengan pengaruh Keselamatan dan kesehatan, kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga disarankan untuk senantiasa perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan lagi performansi perusahaan khususnya dalam hal ini sehingga
2. Bagi Karyawan Bagi CV Potentia Management disarankan untuk selalu memberikan masukan – masukan positif yang dapat membantu kemajuan perusahaan khususnya dalam hal K3 dan hal kepuasan itu sendiri agar kinerja yang disumbangkan oleh karyawan memberikan kontribusi yang optimal.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, disarankan pada peneliti lain untuk dapat mengembangkan paradigma penelitian dengan diferensiasi variable atau menambahkan variable yang telah ada seperti beban kerja, stress kerja, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Robbins, Stephen. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana.
- Titisari, P. 2014. *Peranan Organizational Citizenship Behavior (Ocb)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.